STUDI EKSPLORATIF KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PETANI IKAN DI DESA NGANJAT KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

NAMA : NOVA WULANDARI

NIM : 1212104504

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I

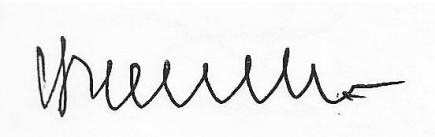

Dr. Iswan Riyadi, M.M
NIP. 19600401 198611 1 001

Pembimbing II

Drs.H.Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 001

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2016
Waktu :
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,

Ir. H. Sudaryanto, M.M
NIK.690 788 108

Penguji I

Dr. Iswan Riyadi, M.M
NIP. 196004011986111001

Penguji II

Drs.H.Jajang Susatya, M.Si
NIP.19611209 199103 001

Mengesahkan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan FKIP

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nova Wulandari

Nim : 1212104504

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada didalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun dikemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Maret 2016

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL 20

88F8BADF890979150

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nova Wulandari

MOTTO

- ⌘ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 6)
- ⌘ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar Ra'du ayat 11)
- ⌘ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd : 11)
- ⌘ Say No To Drugs & Fight Against Drugs

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ♥ Buat ibuksama Bapak tercinta, terkasih, dan tersayang yang tiada henti – hentinyamendoakan, memberikanperhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan bimbingan dan doronganbaik moril maupun materiil.
- ♥ Buat kakak – kakakku dan keponakanku tercinta, terkasih dan tersayang yang selalu memberikan dukungan motivasi yang luar biasa
- ♥ Buat sahabatku mb eny , maya , endriana dan astriawan yang selalu memberikan dukungan motivasi yang luar biasa.
- ♥ Keluarga besar Progdi. Pendidikan Geografi Unwidha Klaten yang telah memberikan berjuta kenangan dan kesan baik suka maupun duka. Hidup Mahasiswa Geografi Indonesia !!!!!!

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Studi Eksploratif Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Ikan Di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2016".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tersusun bukan semata-mata hasil usaha sendiri,akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Triyono,M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Drs.H.Udiyono,M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Ir.H.Sudaryanto,M.M, Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten
4. Bapak Dr.Iswan Riyadi,M.M, Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Drs.H.Jajang Susatya, M.Si, Dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
6. Kepala Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai

Semoga amal baik tersebut mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT dan dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena kritik dan saran penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Klaten, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
SURAT PERNYATAAN		iv
HALAMAN MOTTO		v
HALAMAN PERSEMBAHAN		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xiii
DAFTAR FOTO.		xiv
DAFTAR GAMBAR		xv
DAFTAR LAMPIRAN		xvi
ABSTRAK		xvii
ABSTRACT		xviii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	6
	C. Batasan Masalah	7
	D. Rumusan Masalah	7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Pertanian 9

B. Perikanan 10

C. Status Sosial Ekonomi 14

D. Faktor – Faktor Geografis yang Mempengaruhi Usaha Perikanan 16

E. Penelitian yang Relevan 24

F. Kerangka Berfikir 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28

A. Desain penelitian 28

B. Lokasi Penelitian 29

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel 29

D. Variabel Penelitian 30

E. Definisi Operasional 31

F. Sumber Data 32

G. Teknik dan Pengumpulan Data 33

H. Pengolahan Data 39

I. Teknik Analisis Data 40

1. Reduksi Data 41

2. Sajian Data 41

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Deskripsi Geografis Daerah Penelitian 43

1. Aspek Fisis 43
a. Letak 43
b. Luas 46
c. Tanah dan Iklim 48
d. Relief dan Tata Air 54
2. Kondisi Sosial Ekonomi 55
a. Jumlah dan Kepadatan Penduduk 56
b. Persebaran Penduduk 57
c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin 57
d. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 60
e. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 61
B. Karakteristik Ekonomi Responden 62
1. Umur dan Jenis Kelamin 62
2. Daerah Asal Kepala Keluarga 65
3. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga 66
4. Tingkat Pendapatan 68
5. Jumlah Tanggungan Keluarga 72
6. Sarana dan Prasarana Umum 73
a. Sejarah Perikanan di Desa Nganjat 74
b. Produksi 75
c. Alat - Alat Produksi 76

d. Proses Produksi Ikan 78

e. Lama Usaha Perikanan 78

f. Para petani ikan profesional. 80

C. Faktor-Faktor Geografis yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi Usaha Perikanan..... 80

1. Iklim 82

2. Benih Ikan 85

3. Aksesibilitas (Transportasi)..... 86

D. Pembahasan 89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 93

A. Kesimpulan..... 93

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Penggunaan Tanah Di Desa Nganjat..... 47

Tabel 2 Sifat Curah Hujan..... 51

Tabel 3 Komposisi Rata - Rata Jumlah Curah Hujan Di Desa Nganjat.... 52

Tabel 4 Kepadatan Penduduk Tiap Dusun Di Desa Nganjat Tahun 2015 56

Tabel 5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur 58

Tabel 6 Kelompok Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 59

Tabel 7 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian..... 60

Tabel 8 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 62

Tabel 9 Umur dan Jenis Kelamin Responden 64

Tabel 10 Daerah Asal Para Pelaku pertanian ikan..... 66

Tabel 11 Tingkat Pendidikan Responden 67

Tabel 12 Total Pendapatan Kepala Keluarga Responden..... 70

Tabel 13 Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga Responden di Desa Nganjat 73

Tabel 14 Lama Usaha Perikanan di Desa Nganjat 78

Tabel 16 Jumlah Hari Produksi ikan Selama 10 Tahun (2006-2015). 82

Tabel 17 Sumber Bibit Ikan..... 84

Tabel 18 Jenis Alat Transportasi yang Digunakan Para Petani Ikan Di Desa Nganjat 85

Tabel 19 Tingkat Kemudahan Akses Keterjangkauan Lokasi Perikanan Dengan Jalan Raya Utama Dilihat Dari Masing-Masing Dukuh . 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1Diagram Iklim Desa Nganjat

Gambar 2 Peta Administrasi Desa Nganjat

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman wawancara

Surat Ijin Penelitian Dari Kampus

Surat Ijin Penelitian Dari Bapedda

Data Curah Hujan

Dokumentasi

ABSTRAK

STUDI EKSPLORATIF KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PETANI IKAN DI DESA NGANJAT KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN

Oleh : NOVA WULANDARI
NIM : 1212104504

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pemeliharaan ikan di Desa Nganjat, bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga petani ikan di Desa Nganjat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemeliharaan ikan serta mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga petani ikan di Desa Nganjat.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei, responden yang diambil adalah kepala keluarga yang memiliki usaha perikanan di Desa Nganjat pada tahun 2006 – 2015.Jumlah responden 40 kepala keluarga , dipilih secara "*sample random sampling*". Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan komparatif dari reduksi data , sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari lingkungan tempat tinggal masyarakat, pola hidup masyarakat dan pola pikir masyarakat yang sudah maju. Faktor geografis yang paling berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani ikan adalah faktor iklim yang berkaitan langsung dengan intensitas curah hujan di daerah penelitian. Pemeliharaan ikan yang terjadi di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten telah menggunakan teknologi yang modern, sehingga dengan demikian mempengaruhi peningkatan perekonomian warga di Desa Nganjat. Sehingga semakin tinggi kualitas teknologi yang digunakan dalam pemeliharaan ikan di Desa Nganjat maka semakin tinggi pula kondisi sosial ekonomi keluarga petani ikan di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

ABSTRACT

AN EXPLORATIVE STUDY ON SOCIO - ECONOMIC CONDITION OF FISH FARMERS FAMILY IN NGANJAT VILLAGE, POLANHARJO DISTRICT KLATEN REGENCY IN 2016

By: NOVA WULANDARI
NIM: 1212104504

This research was conducted in the nganjat village, polanharjo district, and klaten regency, the problem in this study is what factors affect the success rate of pisciculture in the village of climbing, the socio-economic condition of the family farmer in the village of climbing. The aim of this study was to determine the level of success of the maintenance of fish and learn social and economic conditions of the family farmer in the nganjat village, polanharjo district, and klaten regency.

The method used in the study was a survey, respondents were drawn is that the head of the family has a fish farm in the nganjaton 2006 - 2015. The number of respondents, 40 families, selected by "random sample". The analytical method used is descriptive and comparative analysis of data reduction, serving data and drawing conclusions.

The results showed that the socio-economic conditions in the nganjat village , polanharjo district, and klaten regency is high. It can be seen from the neighborhood community, community lifestyle and mindset of the people who have advanced. Geographical factors that most influence the socio-economic condition of farmers is climate factors directly related to the intensity of rainfall in the area of research. Maintaining of fish happened in the nganjat village, polanharjo district, and klaten regency has been using modern technology, thus affecting the economic development of people in the nganjat village. So that the high quality of the technology used in fish farming in the nganjat village the higher the socio-economic condition of the family farmer in the nganjat village , polanharjo district, and klaten regency.

Key word : social economi conditional, fish farmer family, fishery

DAFTAR FOTO

Foto 1 Kolam Pembenihan..... 76

Foto 2 Kolam pembesaran 76

Foto 3 Filter..... 77

Foto 4 Ember 77

Foto 5 Petani ikan profesional 80

Foto 6 Petani ikan profesional 80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada dasarnya dicerminkan oleh terjadinya perubahan dalam aliran – aliran baru yang menyangkut arus pendapatan dan manfaat (benefit) kepada masyarakat lokal, regional, bahkan sampai tingkat nasional. Program pembangunan dapat mendatangkan dampak berupa manfaat – manfaat yang positif atau juga berupa kemudratan (kebanyakan) negatif kepada masyarakat, terutama kepada masyarakat yang tinggal disekitar kegiatan ekonomi sebagai penerima akibat (dampak) dari program pembangunan yang bersangkutan. Komunitas lokal harus mencari/mendapat peluang agar terjadi penyesuaian terhadap perubahan karena keadaan baru tersebut (Ahmadi, 1995).

Tujuan dari pembangunan (ekonomi) nasional di indonesia adalah untuk mewujudkan masyarakat baik materiil maupun spirituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mewujudkan salah satu cita – cita diatas sasaran utama dari pembangunan sektor ekonomi adalah peningkatan kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembangunan industri kecil. Pembangunan industri besar, industri kecil diharapkan saling melengkapi dan berkait sehingga pada masa mendatang akan menjadi industri nasional yang mampu mendukung melanjutkan sasaran pembangunan nasional. (GBHN,1999)

Pertanian merupakan hasil interaksi komponen manusia dengan alam sekitarnya. Suatu tanaman mempunyai daya adaptasi pada alam atau kondisi fisik

tertentu sehingga tidak semua tanaman dapat di usahakan pada daerah tertentu. Iklim merupakan faktor lingkungan yang tidak dapat dikuasai oleh manusia sehingga disebut faktor pembatas. Faktor iklim meliputi sinar matahari, suhu, curah hujan, dan kecepatan angin. Faktor iklim berpengaruh terhadap kualitas maupun kuantitas produksi.

Sektor pertanian masih memegang peranan utama di Indonesia, disebabkan sebagian besar besar penduduk Indonesia masih hidup atau bekerja sebagai petani sehingga dapat dikatakan bahwa pertanian merupakan tulang punggung kehidupan. Pembangunan pertanian di Indonesia di arahkan untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan daya beli, taraf hidup, kapasitas dan kemandirian, serta akses masyarakat pertanian dalam proses pembangunan keaneragaman hasil pertanian. Pembangunan di sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian yang efektif dan efisien. Produksi meningkat maka kehidupan lebih tinggi dan merata (Mubyarto,2010)

Subsektor dari pertanian yang sangat berperan dalam pembudidayaan sumber daya di perairan adalah perikanan. Subsektor perikanan mempunyai peranan yang cukup penting, terutama dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan,menghasilkan protein hewani dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan ekspor, menyediakan bahan baku industri, memperluas lapangan kerja, dan kesempatan berusaha, serta mendukung pembangunan wilayah dengan tetap memperhatikan kelestarian dan fungsi lingkungan hidup. Pembangunan perikanan sebagai bagian dari pembangunan pertanian dan pembangunan nasional, diarahkan untuk mendukung

tercapainya tujuan dan cita – cita luhur bangsa Indonesia dalam mewujudkan suatu masyarakat adil dan merata, materil dan spiritual, berdasarkan Pancasila dan Undang – Undangan Dasar 1945 (Parwinia,2001).

Pembangunan sektor perikanan lebih ditekankan pada pengembangan perikanan rakyat untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat dan menciptakan kesempatan kerja dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan, di mana secara keseluruhannya diarahkan pada peningkatan kontribusinya dalam hal menaggulangi permasalahan nasional, yaitu: 1. Tersedianya bahan protein hewani, 2. Peningkatan devisa, 3. Menciptakan lapangan kerja, 4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Dalam menempuh kebijakan tersebut peningkatan hasil perikanan di perairan ini dan perikanan laut pantai diberi prioritas utama, mengingat sebagian penduduk berpendapatan rendah mencari nafkah di perairan tersebut, sebagai hasil dari kebijakan tersebut sejak tahun 1968 – 2001 seluruh hasil perikanan Indonesia mengalami peningkatan yang pesat, dalam kurun waktu tersebut hasil perikanan laut meningkat 723.000 ton pada tahun 1968 menjadi 8.968.000 ton tahun 2001 (BPS, 2002).

Hasil perikanan adalah salah satu jenis bahan pangan yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia yang diperoleh dengan cara menangkap dan membudidayakan di perairan. Ikan yang merupakan salah satu komoditi yang dikembangkan dalam perikanan menjadi sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat. Konsumsi ikan perkapita secara nasional menunjukkan kenaikan sebesar 3,52 persen pada kurun waktu antara 2004-2007.

Faktor lokasi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan perikanan. Pemilihan lokasi berarti menghindari sebanyak mungkin

segi – segi negatif dan mendapatkan lokasi dengan banyak faktor positif. Penentuan lokasi yang tepat akan meminimalkan beban atau biaya jangka pendek maupun jangka panjang,dan ini akan meningkatkan daya saing perusahaan.secara umum faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi untuk perikanan yaitu faktor lingkungan masyarakat, Kedekatan dengan pasar, Tenaga kerja, Transportasi, dan Sumber daya alam.

Dalam pengembangan perikanan dapat diarahkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor dan menumbuhkan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan pengrajin. Tujuan dikembangkannya perikanan seperti yang telah disebutkan diatas, sangat sesuai dan sejalan dengan program pemerintah yang terdapat dalam GBHN tahun 1999 yaitu delapan jalur pemeataan yang terdiri dari : 1. Pemerataan memenuhikebutuhan pokok atau rakyat banyak khususnya pangan, sandang dan perusahaan, 2. Pemerataan kesempatan kerja, 3. Pemerataan pembagian pendapat, 4. Pemerataan kesempatankerja, 5. Pemerataan berusaha, 6. Pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan khususnya generasi muda dan kaum wanita, 7. Pemerataan penyebaran pembangunan diseluruh wilayah tanah air,serta 8. Pemerataan kesempatan untukmemperoleh keadilan.

Jadi pada dasarnya pelaksanaan perikanan sangat menunjang program delapan jalur pemerataan yang telah disajikan oleh pemerintah. Oleh karena itu, perikanan hendaknya terus dikembangkan diseluruh wilayah tanah air, termasuk di dalamnya Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

Salah satu perikanan terdapat di Kabupaten Klaten yaitu perikanan di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo. Perikanan ini sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja danpeningkatan pendapatan perkapita masyarakat.

Perkembangan perikanan yang ada di Desa Nganjat ini tidak lepas dari keberadaan perikanan Nusantara yang berpusat di daerah Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia. Perikanan Nusantara berdiri sejak tahun 1994 dan berkembang sampai di Desa Nganjat pada tahun 1998.

Pada awal berdirinya perikanan di Desa Nganjat pada tahun 1998, proses produksi ikan dengan cara menentukan jenis kolam ada beberapa jenis kolam yang digunakan dalam memproduksi ikan, kolam pemeliharaan benih atau kolam pendederan. Luas kolam tidak lebih dari 50-100 meter persegi. Kedalaman air kolam antara 30-50 cm. Kepadatan sebaiknya 5-50 ekor/meter persegi. Lama pemeliharaan di dalam kolam pendederan atau ipukan antara 3-4 minggu, pada saat benih ikan berukuran 3-5 cm. Kemudian kolam pembesaran, kolam pembesaran berfungsi sebagai tempat untuk memelihara dan membesarkan benih selepas dari kolam pendederan.

Dalam sebuah usaha perikanan tentu saja pernah mengalami masa kejayaan yang mengakibatkan permintaan masyarakat terhadap ikan sangat tinggi. Namun seiring dengan perkembangan waktu, banyak masyarakat yang mendirikan perikanan diberbagai daerah sehingga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha perikanan di Desa Nganjat dan kembali mengalami penurunan.

Dengan semakin meningkatnya hasil produksi dan tingkat pendapatan dapat membuka lapangan kerja (usaha) baru yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik keluarga pemilik modal itu sendiri maupun yang

hanya sebagai buruh, dan tentunya secara tidak langsung juga ikut membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Mengingat pentingnya dalam mencapai pembangunan ekonomi di sektor usaha kecil terutama usahaperikanan di sektor-sektor lain, maka penelitian ini mencoba menganalisa dan mengetahui pengaruh dari beberapa faktor geografis,diantaranya faktor fisik (letak/lokasi, iklim dan bahan baku) dan faktor non fisik (aksesibilitas/transportasi) yang dapat meningkatkan pendapatan petani ikan di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

Dari uraian tentang latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah pendapatan pengusaha pada petani ikan. Untuk penelitian ini penulis mengambil judul "**STUDI EKSPLORATIF KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PETANI IKAN DI DESA NGANJAT KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan ditemui dalam peningkatan pendapatan petani ikan, sebagai berikut:

1. Sumber benih ikan yang semakin berkurang
2. Kualitas ikan di Desa Nganjat
3. Iklim yang tidak menentu
4. Terbatasnya alat transportasi

C. Batasan Masalah

Untuk tidakmeluasnya pokok pembicaraan dan agar terfokus, maka penelitian ini membatasi pada kondisi sosial ekonomi pada petani ikan diantaranya:

1. Letak atau lokasi usaha perikanan yang strategis
2. Perubahan iklim yang tidak menentu
3. Aksesibilitas perikanan
4. Kondisi sosial ekonomi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pemeliharaan ikan di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten ?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga petani ikan di Desa Nganjat ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemeliharaan ikan.
2. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga petani ikan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengusaha dalam meningkatkan produksi dan juga meningkatkan pendapatan.

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam membimbing, mengarahkan dan membina perkembangan usaha masyarakat.
2. Menambah perbendaharaan hasil penelitian para mahasiswa di perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai perbandingan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan tujuan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dilihat dari kondisi rumah para pengusaha ikan yang sudah baik dan sangat layak untuk dihuni.
2. Keluarga petani ikan di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten tergolong keluarga yang modern, hal ini bisa dilihat dari banyaknya penggunaan teknologi yang canggih dalam keseharian mereka.
3. Faktor geografis yang memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha ikan dan keberlangsungan pemeliharaan ikan yaitu faktor benih ikan dan faktor iklim. Kedua faktor ini mempunyai porsi pengaruh yang berbeda. Faktor benih berkaitan dengan kualitas ikan yang dihasilkan oleh para pengusaha ikan serta keberlangsungan pemeliharaan ikan apabila ketersediaan benih dari sumber semakin berkurang, sedangkan faktor iklim (curah hujan) berkaitan dengan keberlangsungan proses pemeliharaan ikan. Semakin tinggi curah hujan didaerah penelitian maka proses pemeliharaan ikan semakin menurun.
4. Benih dan iklim (curah hujan) merupakan 2 faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi pengusaha ikan. Benih yang berkualitas rendah serta iklim yang tidak menentu dapat mengakibatkan penurunan hasil produksi ikan. Dan sebaliknya, semakin baik kualitas benih serta semakin rendah curah hujan maka

akan berdampak pada peningkatan penghasilan ikan. Hal ini disebabkan karena benih dan iklim merupakan 2 hal utama yang menentukan keberlangsungan pemeliharaan ikan disuatu wilayah (Desa Nganjat). Tanpa adanya benih dan keadaan iklim yang mendukung, maka proses pemeliharaan ikan tidak bisa dilakukan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha perikanan di Desa Nganjat sangat bergantung pada keberadaan benih serta keadaan iklimnya (curah hujan).

5. Aksesibilitas perikanan merupakan 2 faktor yang tidak berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Nganjat. Hal ini disebabkan karena kondisi aksesibilitas pemeliharaan dan lokasi pemeliharaan di Desa Nganjat sudah cukup baik. Kondisi jalan dan ketersediaan alat transportasi yang sudah memadai serta lokasi yang sudah sesuai dengan tata ruang yang tertera dalam peraturan pemerintah Kabupaten Klaten. Sehingga kedua faktor tersebut tidak mempengaruhi kondisi sosial ekonomi di Desa Nganjat.

B. SARAN

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan pemeliharaan ikan termasuk para buruh perlu dikembangkan usaha, baik usaha perikanan maupun usaha non perikanan yang dapat memberikan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha secara kecil-kecilan. Usaha yang dikembangkan berbasis komoditas dominan yang dihasilkan daerah tersebut. Disamping itu, pengembangan usaha ini diharapkan sekaligus dapat dijadikan sebagai alternatif penanganan harga komoditas usaha perikanan yang menguntungkan bagi para produksi.

2. Sebaiknya pemerintah daerah setempat memberikan solusi kepada para pengusaha perikanan ketika musim penghujan datang. Pemerintah memberikan saran kepada para pengusaha perikanan mengenai usaha-usaha sampingan yang bisa dilakukan agar ketika musim penghujan tiba para pengusaha perikanan tidak mengalami keterpurukan dan penurunan penghasilan

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.*Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 105.

Bintarto, R. 1979. *Pengantar Geografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

_____. 1987. *Metodologi Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES

Endro Dewantoro Siniwoko, S.Pi. 2013 .Budidaya dan Bisnis Ikan Nila.Surabaya.

Hadari, Nawawi. 2001. Op. Cit. Hlm 144. Suharsimi, Arikunto. 1986. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Bina Aksara. Hlm 99.

H. B Sutopo, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Hlm 57.

Husaini, Usman dan Purnomo Set iady Akbar. 2009. Ibid. Hlm 55.

_____. 2009. Op. Cit. Hlm 52.

Joko P , Subagyo. 2006. *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*. Jakarta : PT Rineka Cipta. Hlm 2.

_____. 2006. Op. Cit. Hlm 63.

Lubis,Rahmat.2009.ArtikelGeografi.http://repository.usu.ac.id/bitsstream/123456789/10029/1/09 E01233.pdf. Diakses pada hari senin 23 November 2015.

Mardalis. 2004. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara. Hlm 24

Martini Yanti,2014. Studi sosial ekonomi keluarga petani ikan air tawar dikecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasamah, Skripsi, FKIP Geografi Sumatra Barat.

Metode Penelitian Bidang Sosial.Jakarta : Gadjah Mada University Pres. Hlm 141.

Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia. Hlm 54.Husaini, usman dan purnomo Setiady Akbar. 2009.

Metode Penelitian Sosial.Jakarta : PT Bumi Aksara. Hlm 129. Sumadi, Suryabrata. 1983. Op. Cit. 79. Hadari, Nawawi. 2001.

Moh, Nazir. 2005. Op. Cit. Hlm 193.

Mubyanto, (1973), Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta LP3ES.

Perdana.R. (17 oktober 2006) Ekonomi Nasional.

Suharsimi, Arikunto. 1986. Ibid. Hlm 102.

Sumadi, Suryabrata. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : CV Rajawali. Hlm 19. Moh, Nazir. 2005.

Sumargana.2004.*Buku Pegangan Kuliah Meteorologi - Klimatologi.* Klaten: Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

TuhanaTufiq Andrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta: UGM.

Wahyu, Ike.2009.Tugas Akhir Penelitian. http://eprints.upnjatim.ac.id/1135/1/file1.pdf. Diakses pada tanggal 23 November 2015.